

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Edukasi Terhadap Pola Makan dan Kadar Glukosa Darah Puasa Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Dinoyo Kota Malang” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Dinoyo Kota Malang sebagian besar berumur 56-65 tahun. Sebagian besar penderita DM Tipe 2 berjenis kelamin perempuan dengan tingkat pendidikan rata-rata adalah tamat SMA/SMK dan tamat perguruan tinggi. Penderita DM Tipe 2 di Puskesmas Dinoyo Kota Malang sebagian besar terdiagnosis DM \geq 5 tahun dan ada beberapa yang memiliki penyakit penyerta seperti hipertensi dan penyakit jantung
2. Asupan energi dan jenis bahan makanan responden sebelum diberikan intervensi mayoritas masih belum patuh. Asupan energi penderita DM Tipe 2 di Puskesmas Dinoyo mayoritas belum memenuhi kebutuhan harian dan masih suka mengonsumsi makanan yang tidak dianjurkan
3. Jadwal makan responden sebelum diberikan intervensi belum mengikuti aturan yaitu 3 kali makan utama 3 kali selingan dengan interval waktu 3 jam setiap makan
4. Pemberian edukasi dapat memperbaiki jumlah asupan energi penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 secara signifikan
5. Pemberian edukasi dapat memperbaiki pemilihan jenis bahan makanan penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 secara signifikan
6. Pemberian edukasi dapat memperbaiki ketepatan jadwal makan penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 secara signifikan
7. Pemberian edukasi cenderung dapat menurunkan kadar glukosa darah puasa penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 meskipun tidak signifikan

B. Saran

1. Ahli gizi puskesmas sebaiknya membuat jadwal pemberian edukasi tentang penatalaksanaan Diabetes Mellitus secara periodik untuk membantu penderita DM mengontrol kadar glukosa darahnya
2. Ahli gizi puskesmas diharapkan juga memperhatikan pasien dengan penyakit tidak menular agar semua pasien yang berkunjung di Puskesmas Dinoyo dapat ditangani dengan baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan
3. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan media edukasi atau konseling yang lebih menarik seperti video animasi atau audio visual agar responden tidak merasa bosan dan agar mendapatkan hasil yang maksimal